



PSIM Fokus Laga Pembuka di Kandang Persebaya

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogya fokus menghadapi Persebaya Surabaya di partai pembuka Super League 2025/2026. Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, mengaku tak sabar untuk menghadapi Bajul Ijo pada laga yang berlangsung di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Surabaya pada Jumat (8/8) malam WIB.



Laga ini bakal menjadi ujian berat bagi PSIM yang melakoni debutnya di Super League. Tak hanya itu, Persebaya juga memiliki skuad yang cukup kuat yang dihuni pemain macam Francisco Rivera, Bruno Moreira, Malik Risaldi hingga Ernando Ari.

Skuad tangguh Persebaya juga diakui oleh Van Gastel. Menurutnya, laga tersebut tak mudah bagi timnya, apalagi PSIM akan tampil di hadapan fans tim tuan rumah. "Kami mempersiapkan tim dengan baik juga karena saya tahu pertandingan besok akan cukup sulit untuk kami. Jadi saya tidak sabar untuk tampil di hadapan puluhan ribu supporter," ujar Van Gastel kepada wartawan, Selasa (5/8).

Pelatih berlisensi UEFA Pro itu juga mengaku tak ingin terbebani saat tampil di kandang

Persebaya. Van Gastel ingin menikmati pertandingan mendatang yang sekaligus menjadi ajang debutnya di Liga Indonesia. "Untuk saya, saya sangat suka dengan banyak supporter dengan atmosfer. Ketika saya menjadi pemain saya sangat menikmati bermain di hadapan banyak supporter. Karena ini akan memacu adrenalin, dan memberi kami energi," tuturnya.

Disinggung soal persiapan, Van Gastel menyiapkan timnya dengan maksimal. Dia juga sudah menganalisis permainan calon lawannya. "Yang saya lakukan adalah latihan dalam sepekan dengan fisik, taktikal, dan menganalisis calon lawan. Kalau anda tanya pertanyaan di setiap pertandingan, pasti jawaban saya akan sama," tegasnya.

Lebih lanjut, PSIM diharapkan meninggalkan zona nyaman di Liga 2. Pada musim lalu, PSIM menjadi juara Liga 2 (sekarang Championship Division). Di babak final, Laskar Mataram itu mengalahkan Bhayangkara FC. Setelah nyaris dua dasawarsa, PSIM pun kembali ke kasta tertinggi kompetisi sepakbola di Indonesia. Persiapan pun dige-



Para pemain PSIM Yogya menjalani latihan untuk persiapan menghadapi Persebaya Surabaya.

lar agar PSIM tidak cuma numpang lewat di kasta teratas.

Jean-Paul van Gastel mende sak anak-anak asuhnya untuk segera meninggalkan zona nyaman. Apalagi, level ISL lebih tinggi dibanding dengan kompetisi yang diikuti PSIM sebelumnya. "Saya rasa apa yang kita lakukan adalah mencoba untuk membuat pemain keluar dari Liga 2, dengan mindset dan

intensitas bermain," kata Van Gastel. "Level bermain tentu lebih tinggi dan intensitas bermain juga tinggi, jadi kita harus beradaptasi dengan intensitas bermainnya. Jadi itu yang sedang kita kerjakan," katanya menambahkan.

Persiapan juga dilakukan oleh kubu Persebaya. Tim kebanggaan para Bonek itu melangkah penuh percaya diri

menyambut Super League 2025-2026 usai menjalani empat laga uji coba pramusim dengan catatan dua kemenangan, satu hasil imbang dan sekali kalah.

Pelatih Eduardo Perez Moran menyampaikan rasa optimistis terhadap progres Bruno Moreira dan kawan-kawab. "Kami masih dalam proses. Sampai sekarang, saya sangat optimistis. Para pemain berlatih setiap hari dan menunjukkan perkembangan performa. Sebagai pelatih, saya sangat senang melihat pemain dan semua orang percaya kepada kami," ujar pelatih asal Spanyol itu.

Pertandingan yang menjadi laga pembuka Super League 2025-2026, sekaligus tantangan pertama bagi tim yang ingin menegaskan kesiapannya menatap kompetisi. "Saya tahu mereka adalah salah satu tim dari Liga 2 musim lalu. Tapi, sekarang mereka banyak melakukan perubahan pemain. Kami tahu pemain-pemain itu. Kami perlu bekerja dengan gaya permainan yang kami inginkan. Tapi, kami tentu sangat fokus menatap pertandingan ini. Kami melakukan persiapan terbaik agar bisa berada dalam kondisi terbaik juga," jelas Eduardo Perez.

(*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005